

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Rangga Fakhrurriza^{1*}, Sahade², Azwar Anwar³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: ranggafakhrurriza@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 28-05-2025

Revision: 01-06-2025

Published: 04-06-2025

DOI Article:

[10.24905/mlt.v6i1.88](https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.88)

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menguji pengaruh simultan antara struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, dan sampel terdiri dari 13 perusahaan selama periode 2021–2023, menghasilkan 39 observasi. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), demikian pula pertumbuhan penjualan. Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan struktur modal secara optimal dalam meningkatkan profitabilitas, khususnya di sektor teknologi yang sangat dinamis. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan periode pengamatan yang terbatas. Nilai orisinalitas terletak pada fokus analisis empiris terhadap sektor teknologi di Indonesia yang masih jarang diteliti, serta penggunaan variabel pertumbuhan penjualan sebagai kontrol untuk meningkatkan validitas hasil.

Kata Kunci: Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, *Return on Equity*, Profitabilitas

A B S T R A C T

This study aimed to analyze the effect of capital structure on profitability in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, as well as to examine the simultaneous effect of capital structure and sales growth on profitability. A quantitative approach was applied, with purposive sampling used to select 13 companies during the 2021–2023 period, resulting in 39 observations. Data were collected through financial reports and analyzed using multiple linear regression with classical assumption testing. The results showed that the Debt to Equity Ratio (DER) had a positive and significant effect on Return on Equity (ROE), as did sales growth.

Acknowledgment

Simultaneously, both variables also significantly affected profitability. The implications of this study highlight the importance of optimizing capital structure to enhance profitability, especially in the dynamic technology sector. The limitation of this study lies in the sample size and limited observation period. The originality of this research lies in its empirical focus on Indonesia's technology sector, which is still rarely studied, and in the use of sales growth as a control variable to improve result validity.

Key word: Capital Structure, Debt to Equity Ratio, Sales Growth, Return on Equity, Profitability

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perusahaan yang beroperasi di tengah persaingan pasar yang dinamis, seperti sektor teknologi, dituntut untuk mampu mengelola keuangannya secara efisien guna mencapai profitabilitas yang optimal. Profitabilitas sendiri merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya (Kasmir, 2019). Profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya (Setiawan, 2022).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi profitabilitas adalah struktur modal, yaitu komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan Brigham & Houston, (2019), di mana struktur modal yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai proporsi penggunaan utang terhadap ekuitas perusahaan Gunawan et al., (2023) pemilihan proporsi modal yang tepat menjadi tantangan strategis, terutama bagi perusahaan sektor teknologi yang memiliki karakteristik volatilitas tinggi dan kebutuhan pendanaan besar untuk inovasi dan pengembangan (Fitria et al., 2024).

Teori trade-off menyatakan bahwa perusahaan akan menambah utang hingga pada titik di mana manfaat tambahan dari penggunaan utang, seperti penghematan pajak, seimbang dengan biaya tambahan yang ditimbulkan, seperti risiko kebangkrutan (Myers, 2001). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perlu mempertimbangkan risiko dan keuntungan dalam menentukan struktur modalnya.

Selain struktur modal, pertumbuhan penjualan juga dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan peningkatan permintaan pasar terhadap produk perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba bersih (Purba & Putri, 2024). Oleh karena itu, dalam menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, penting untuk mempertimbangkan variabel kontrol seperti pertumbuhan penjualan agar hasil analisis lebih akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, dengan mempertimbangkan pertumbuhan penjualan sebagai variabel kontrol.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria, dengan total 39 observasi. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel (Moleong, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, untuk memastikan kelayakan model regresi kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) guna mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 26 (Ghozali, 2017).

HIPOTESIS

H₁: Terdapat Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia.

H₂: Terdapat Pengaruh Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09849801
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.082
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.062
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.061
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.055
	Upper Bound	.067

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS 29, 2025 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas statistik pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asmp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0.06, dimana angka $0.06 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data secara statistik terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Table 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-4.669	1.143		-4.084	<.001		
	DER	1.304	.247	.615	5.285	<.001	.995	1.005
	GS	.330	.117	.329	2.826	.008	.995	1.005

- a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 29, 2025 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diketahui nilai VIF kedua variabel < 10 dan tolerance untuk kedua variabel > 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa, tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Table 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

		DER	GS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER	Correlation Coefficient	1.000	.077
		Sig. (2-tailed)	.	.643
		N	39	39
	GS	Correlation Coefficient	.077	1.000
		Sig. (2-tailed)	.643	.
		N	39	39
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.095	-.079
		Sig. (2-tailed)	.566	.633
		N	39	39

Sumber: SPSS 29, 2025 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel spearman diatas diketahui nilai signifikan untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut, dimana nilai probabilitas (Sig) dari variable DER dan PP sebesar 0.566, dan 0.633 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Auto Korelasi

Table 4 Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.487	1.12860	1.707

a. Predictors: (Constant), GS, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 29, 2025 (data diolah)

Hasil pengujian diperoleh DW sebesar 1.707 nilai tersebut berada diantara selang 1.596 sampai 2.404 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kecenderungan terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Table 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.669	1.143	-4.084	<.001		
	DER	1.304	.247	.615	5.285	<.001	.995 1.005
	GS	.330	.117	.329	2.826	.008	.995 1.005

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 29, 2025 (data diolah)

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, didapatkan informasi Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar -4,669. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pertumbuhan Penjualan (PP) tidak mengalami perubahan, maka nilai *Return on Equity* (ROE) adalah sebesar -4,669. Koefisien regresi variabel DER sebesar 1,304 dengan arah positif, yang berarti setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan ROE sebesar 1,304. Sedangkan koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan (PP) sebesar 0,330 juga bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan PP sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan ROE sebesar 0,330.

Meskipun pertumbuhan penjualan bukan merupakan variabel utama dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol terhadap variabel eksternal seperti pertumbuhan penjualan memang penting dilakukan, karena dapat menjelaskan sebagian variasi profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, penggunaan variabel kontrol dalam model regresi berganda telah membantu memperkuat validitas hasil penelitian terhadap variabel utama, yaitu struktur modal.

Uji Parsial (Uji T)

Table 6 Hasil Uji Parsial/ Uji T

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-4.669	1.143		-4.084	<.001		
	DER	1.304	.247	.615	5.285	<.001	.995	1.005
	GS	.330	.117	.329	2.826	.008	.995	1.005

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 29, 2025 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar <0,001 dan nilai t hitung sebesar 5,285 yang lebih besar dari t tabel 2,028. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H₁ diterima.

Sementara itu, variabel pertumbuhan penjualan sebagai variabel control memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 dan nilai t hitung sebesar 2,826 yang juga lebih besar dari t tabel 2,028. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

Table 7 Hasil Uji Simultan/ Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.523	2	24.261	19.047	<.001 ^b
	Residual	45.855	36	1.274		
	Total	94.377	38			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), GS, DER

Sumber: SPSS 29, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai Fhitung sebesar $19.047 > F_{tabel}$ sebesar 3.251 yang artinya variabel independen berupa struktur modal dan variabel kontrol berupa pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent profitabilitas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa struktur modal dan pertumbuhan penjualan sebagai variable kontrol terhadap variabel dependent berupa profitabilitas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Table 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.487	1.12860	1.707

a. Predictors: (Constant), GS, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 29, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.487 hal ini berarti bahwa 48.7% variasi dari variabel dependent profitabilitas yang diukur dengan ROE dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel yaitu struktur modal yang diukur dengan DER dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 48.7\% = 51.3\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar <0.001 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai t-hitung sebesar 5.285 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2.028. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Artinya setiap peningkatan DER sebesar 1 poin akan meningkatkan ROE sebesar 1.304 poin dengan asumsi variabel lainnya tetap. Pengaruh positif ini disebabkan oleh manfaat *leverage* keuangan yang memungkinkan perusahaan memanfaatkan utang untuk meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham, selama biaya bunga utang tidak melebihi keuntungan yang dihasilkan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Sabakodi & Andreas, (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, serta Hernawati et al., (2022) yang menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan positif dengan ROE. Konsistensi ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan keuntungan melalui efek penghematan pajak (*tax shield*) dan leverage keuangan, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar <0.001 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai F-hitung sebesar 19.047 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 3.251. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.487 menunjukkan bahwa 48.7% variasi ROE dapat dijelaskan oleh DER dan PP, sedangkan sisanya sebesar 51.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Kaptiana & Asandimitra, (2014) serta Narko, (2021) yang menemukan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh simultan ini menunjukkan bahwa kombinasi penggunaan utang yang optimal dan pertumbuhan penjualan yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal yang

efisien memungkinkan perusahaan memaksimalkan laba dengan meminimalkan biaya modal, sementara pertumbuhan penjualan yang stabil memberikan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional dan bunga utang, sehingga secara bersama-sama meningkatkan pengembalian ekuitas (ROE).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan sebagai variable kontrol terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) sehingga H₁ diterima. Peningkatan DER yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan profitabilitas melalui manfaat leverage keuangan dan penghematan pajak (*tax shield*). Selanjutnya, variabel struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE sehingga H₂ diterima. Nilai R² sebesar 0.487 menunjukkan bahwa 48.7% variasi ROE dapat dijelaskan oleh kombinasi struktur modal dan pertumbuhan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management, Fifteenth edition (15th ed.) (A. A. Yulianto (ed.); 11th ed.). Cengage Learning.
- Fitria, N. A., Ardiansyah, Z., Makiyah, S. Z. N., Haryo, M. K., & Maesaroh, S. S. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Di Bidang Teknologi. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 913–920. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v7i2.27490>
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analysis Multivariate dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I., Sahade, S., & Idris, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Bond Rating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2), 197–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.14806>
- Hernawati, E., Muthmainnah, M., & Ikhsan, S. (2022). Pengaruh current ratio dan struktur modal terhadap return on equity. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1681–1688.
- Kaptiana, D. I., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap ROE Perusahaan Manufaktur. *BISMA (Bisnis Dan*

- Manajemen), 6(2), 122–129. [https://doi.org/https://doi.org/10.26740/bisma.v6n2.p122-129](https://doi.org/10.26740/bisma.v6n2.p122-129)
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In Analisis Laporan Keuangan (pp. 131–136). PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif/Lexy J. Moleong.
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. Journal of Economic Perspectives, 15(2), 81–102.
- Narko, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity: Studi Empiris pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.580>
- Purba, S., & Putri, D. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Harga Transfer Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan, 1(4), 465–473. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.843>
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Setiawan, E. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.